

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Karena penelitian ini akan menguji pengaruh model pembelajaran *Example Non Examples* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik yang didasarkan atas perhitungan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai), yang dianalisa dengan menggunakan statistic untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>2</sup> Sedangkan untuk desain eksperimen, peneliti menggunakan desain eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*), dengan rancangan *two group post tes only design*. Karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh model *Example Non Examples* terhadap

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 8

<sup>2</sup>*Ibid.*, hal 72

minat dan hasil belajar peserta didik dengan mengambil dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas kontrol akan diberi perlakuan menggunakan model *Example Non Examples* dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional yang biasa digunakan oleh guru saat proses pembelajaran. Selanjutnya dua kelas tersebut diberi soal tes hasil belajar dan kuesioner untuk mengetahui minat belajar peserta didik. Kemudian menghitung data yang diperoleh dari hasil tes belajar dan kuesioner peserta didik.

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Dalam eksperimen variabel dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).<sup>3</sup>

1. Variabel bebas (x) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat).<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya yaitu pembelajaran menggunakan model *Example Non Examples*.
2. Variabel terikat (y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu minat belajar (y1) dan hasil belajar (y2).

---

<sup>3</sup> Ibid, hal.38

<sup>4</sup> Ibid, hal.39

<sup>5</sup> Ibid, hal.39

## C. Populasi, Sampling dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.<sup>6</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II di SDI Baanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 58 peserta didik yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas II A 29 peserta didik dan kelas II B 29 peserta didik

### 2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi. Untuk memilih sampel peneliti menggunakan teknik sampling *Nonprobability Sampling* dengan jenis sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau peneliti yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>7</sup>

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan

---

<sup>6</sup>Ibid, hal.80

<sup>7</sup>Ibid, hal.85

waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.<sup>8</sup> Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II A berjumlah 29 peserta didik sebagai kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Example Non Examples* dan kelas II B berjumlah 29 peserta didik sebagai kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional.

#### **D. Kisi-kisi Instrumen**

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mampu membuat instrument yang akan digunakan untuk penelitian. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan menyusun instrument, maka perlu digunakan kisi-kisi instrument.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang minat dan hasil belajar Tematik menggunakan model pembelajaran *Example Non Examples* yang dibandingkan dengan pembelajaran Konvensional. Minat belajar peserta didik diukur dengan hasil nilai angket minat belajar Tematik setelah diperlakukan pada sampel penelitian. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari perolehan nilai *post tes* setelah dilakukan perlakuan pada sampel penelitian.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk

---

<sup>8</sup>Ibid, hal.81

<sup>9</sup>Ibid, hal.103

mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>10</sup> Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Pedoman Angket

Instrument angket digunakan untuk mendapat data mengenai minat siswa dalam belajar Tematik dengan jenis kuesioner tertutup. Kuesioner yang digunakan untuk kelas rendah berupa soal pilihan ganda. Soal angket sebanyak sepuluh soal. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara minat belajar Tematik peserta didik dengan menggunakan model konvensional dengan minat belajar Tematik peserta didik dengan menggunakan model *Example Non Examples*.

#### 2. Pedoman Tes

Pedoman tes dalam penelitian ini menggunakan *pre test* (tes awal) dan *post test* (tes akhir), tes ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Tematik pada peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Example Non Examples* dengan hasil belajar Tematik pada peserta didik pada kelas kontrol yang menggunakan model Konvensional. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes pilihan ganda dengan jumlah soal sepuluh soal.

Sebuah instrument yang baik umumnya perlu memiliki dua syarat penting, yaitu valid dan reliable.

---

<sup>10</sup>*Ibid*, hal.102

## 1. Validasi

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Instrument itu dikatakan valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>11</sup> Untuk menguji valid tidaknya instrument yang digunakan untuk mengambil data penelitian, peneliti menggunakan alat pengujian yaitu:

### a. Validasi konstruksi

Yaitu dengan peneliti meminta pendapat dari ahli (judgment experts). Setelah pengujian konstruksi dari ahli, maka diteruskan dengan uji coba instrument kemudian validasi dianalisis.

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 23.0 for windows*.

## 2. Reliabilitas

Instrument yang reliable adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>12</sup> Untuk menguji reliable tidaknya instrument yang digunakan untuk mengambil data penelitian, peneliti menggunakan alat pengujian yaitu:

### 1) Internal consistency

Yaitu dengan mencobakan instrument sekali, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 23.0 for windows*.

---

<sup>11</sup>*Ibid*, hal.121

<sup>12</sup>*Ibid*, hal.121

## **F. Sumber Data**

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain lewat dokumen.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari:

- a. Sumber data primer: sumber ini merupakan deskripsi langsung tentang kenyataan yang dibuat oleh individu yang melakukan pengamatan atau menyaksikan kejadian atau oleh individu yang mengemukakan teori yang pertama kali. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II A dan kelas II B SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2017/2018 yang masing-masing berjumlah 29 peserta didik.
- b. Sumber data sekunder: merupakan sumber data tidak langsung yang diperoleh peneliti dari subjek penelitian. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah pendidik mata pelajaran Tematik.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), observasi (pengamatan), catatan lapangan, tes,

---

<sup>13</sup>*Ibid*, hal.137

dokumentasi.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Metode (kuesioner) angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan apa yang bias diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila responden jumlahnya cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.<sup>15</sup> Angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana minat peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model *Example Non Examples*.

#### 2. Metode tes

Di dalam instrument tes terdapat bermacam-macam tes, diantaranya tes bakat atau pembawaan (*aptitut test*), tes sikap (*atitut test*), dan tes pencapaian (*achievement test*). Tujuan tes pada umumnya untuk mencapai pengalaman pengelolaan dan untuk menguji instrument itu sendiri. Adapun metode tes yang digunakan adalah tes hasil belajar (*achievement test*) yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapain sekarang.<sup>16</sup> Hasil belajar dalam penelitian ini adalah skor tes yang telah dicapai peserta didik setelah pembelajaran berlangsung.

### H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun tahap-tahap dalam analisis data sebagai berikut:

---

<sup>14</sup>*Ibid*, hal.137

<sup>15</sup>*Ibid*, hal.142

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Management Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal.105

## 1. Tahap Pertama (Pengelolaan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

### a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

### b. Editing

Memeriksa kembali data yang sudah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

### c. Koding

Yaitu pemberian tanda, symbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode .

### d. Skoring

Yaitu memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option (pilihan)* sebagai berikut:

---

<sup>17</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras,2011, hal.63

- 1) Yang berkonotasi sangat tinggi diberi skor 5
- 2) Yang borkonotasi tinggi diberi skor 4
- 3) Yang berkonotasi cukup diberi skor 3
- 4) Yang berkonotasi kurang diberi skor 2
- 5) Yang berkonotasi rendah diberi skor 1

Untuk skor dari tiap item soal tes hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Yang berkonotasi sangat tinggi diberi skor 5
- 2) Yang borkonotasi tinggi diberi skor 4
- 3) Yang berkonotasi cukup diberi skor 3
- 4) Yang berkonotasi kurang diberi skor 2
- 5) Yang berkonotasi rendah diberi skor 1

#### e. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbenyuk tabel ini biasanya mengarah kepada analisa kuantitatif, pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekwensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

#### 2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data menggunakan *independent sample T-test* dan analisis anova dua arah. *Independent sample T-test* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua sampel yang berbeda (tidak berhubungan). Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel independent terhadap variabel dependent, sedangkan anova dua arah disebut

MANOVA (*Multivariate Analysis of Variance*) merupakan teknik analisis hubungan antara satu atau lebih variabel factor dan kofariat dengan dua atau lebih variabel dependent.<sup>18</sup>

Sebelum melakukan analisis data dengan *Independent sample T-test* dan Manova, ada beberapa uji prasyarat yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.<sup>19</sup> Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, salah satunya uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-smirnov*.

Uji *Kolmogorov-smirnov* ini digunakan untuk menguji apakah 2 sampel berasal dari populasi-populasi yang mempunyai distribusi yang sama atau berbeda. Uji ini boleh dipandang sebagai suatu uji yang umum atau serbaguna, karena kepekaannya terhadap semua jenis perbedaan yang mungkin ada diantara dua distribusi.<sup>20</sup> Untuk mempermudah perhitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 23.0 for windows* untuk melakukan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>18</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian...*, hal.81

<sup>19</sup>Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.153

<sup>20</sup>Wahid Sulaiman, *STATISTIK NON PARAMETIK contoh kasus dan pemecahannya dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hal.37

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai *Asymp.Sig(2-tailed)*  $\geq$  0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Perhitungan homogenitas harga varian harus dilakukan diawal-awal kegiatan analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apabila asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi ataukah belum. Apabila asumsi homogenitasnya terbukti, maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisis berikutnya.<sup>21</sup>

Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 23.0 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka data mempunyai varian yang tidak homogen.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka data mempunyai varian yang homogen.

c. Uji hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas, serta data yang diuji sudah memenuhi criteria berdistribusi normal dan data homogen, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis untuk minat belajar

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Example Non Examples* dengan minat belajar Tematik peserta didik kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

---

<sup>21</sup>Tulus Winarsu, *Statistik dalam Penelitian...*, hal.99

## 2) Hipotesis untuk hasil belajar

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Example Non Examples* dengan hasil belajar Tematik peserta didik kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

## 3) Hipotesis untuk minat dan hasil belajar

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Example Non Examples* dengan minat dan hasil belajar Tematik peserta didik kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

## d. Uji T-test

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh model *Example Non Examples* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik adalah dengan melakukan uji *t-test* dengan rumus sebagai berikut:

$$T - test = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}}$$

Dengan:

$$SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (X_1)^2$$

Keterangan:

$X_1$  1 = mean pada distribusi sampel 1

$X_2$  1 = mean pada distribusi sampel 2

$SD_1^2$  1 = nilai varian pada distribusi sampel 1

$SD_2^2$  1 = nilai varian pada distribusi sampel 2

$N_1$  1 = jumlah individu sampel 1

$N_2$  1 = jumlah individu sampel 2

Setelah nilai  $t$  empirik atau  $t_{hitung}$  didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t$  teoritik atau  $t_{tabel}$ . Untuk nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel nilai-nilai  $t$  yang terlampir. Untuk mengetahui nilai  $t_{tabel}$  maka harus diketahui terlebih dahulu derajat kebebasan ( $db$ ) pada keseluruhan distribusi yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$ . Setelah diketahui  $db$  nya, maka langkah selanjutnya adalah melihat nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Selanjutnya yaitu melihat kriteria pengujian uji hipotesisnya, apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka ada pengaruh yang signifikan dan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Untuk mempermudah perhitungan uji  $t$ -test peneliti menggunakan bantuan *SPSS 23.0 for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika nilai *Signifikansinya* atau *Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### e. Uji Anova 2 Jalur

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh model *Example Non Examples* terhadap minat dan hasil belajar Tematik peserta didik. Untuk mengetahui pengaruh model *Example Non Examples* terhadap minat dan hasil belajar Tematik peserta didik, peneliti menggunakan uji ANOVA 2 jalur dengan jenis uji Manova. Uji ANOVA 2 jalur dengan jenis uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau

lebih.<sup>22</sup> Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat ini menentukan nama dan anovanya.<sup>23</sup> Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat, maka anovanya ditulis ANOVA 1×2. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan *SPSS 23.0 for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig. (2-tailed)* >0,05, maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika nilai *Signifikansinya* atau *Sig. (2-tailed)* <0,05, maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

---

<sup>22</sup>Husaini Usman & Puromo Setiady Akbar, *Pengantar Statiska*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.158

<sup>23</sup>*Ibid*, hal.158